

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBUAT
SERBET GANTUNG MELALUI VIDEO TUTORIAL
BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN**

(Single Subject Research Kelas X di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang)

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)*



Oleh

MELA NOFRESNA

NIM. 17003058

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2021

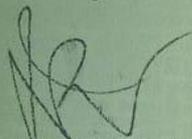
PERSETUJUAN SKRIPSI

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBUAT SERBET GANTUNG
MELALUI VIDEO TUTORIAL BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN**

Nama : Mela Nofresna
NIM/BP : 17003058/2017
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

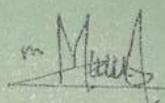
Padang, 27 Oktober 2021

Disetujui oleh,
Pembimbing Akademik



Dr. H. Irdamurni, M.Pd
NIP. 19611124 198703 2 002

Mahasiswa



Mela Nofresna
NIM. 17003058/2017

Diketahui,
Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Dr. Nurhastuti, M.Pd
NIP. 19681125 199702 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Keterampilan Membuat Serbet
Gantung Melalui Video Tutorial Bagi Anak Tunagrahita
Ringan
Nama : Mela Nofresna
NIM : 17003058
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 27 Oktober 2021

Tim Penguji,

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Irdamurni, M.Pd

1.

2. Anggota : Dra. Fatmawati, M.Pd

2.

3. Anggota : Dra. Zulmiyetri, M.Pd

3.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Mela Nofresna
NIM/BP : 17003058/2017
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Meningkatkan Keterampilan Membuat Serbet Gantung Melalui
Video Tutorial Bagi Anak Tunagrahita Ringan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 27 September 2021
Saya yang menyatakan,

A 1000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '1000', and 'METERAI TEMPEL'. The serial number 'E20DEA IX38845591B' is visible at the bottom of the stamp.

Mela Nofresna
NIM.17003058

ABSTRAK

Mela Nofresna.2021. Meningkatkan Keterampilan Membuat Serbet Gantung Melalui Video Tutorial Bagi Anak Tunagrahita Ringan. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan seorang anak tunagrahita ringan kelas X yang mengerjakan keterampilan membuat serbet gantung yang selalu salah atau tidak rapi sehingga perlu adanya pengajaran untuk meningkatkan keterampilan anak tunagrahita agar mahir dalam membuat serbet gantung melalui video tutorial agar bisa menjadi bekal anak dimasa yang akan datang dan dapat berkompetensi dalam dunia pekerjaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah video tutorial dapat meningkatkan keterampilan membuat serbet gantung bagi anak tunagrahita ringan kelas X di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang.

Jenis penelitian yang digunakan penelitian eksperimen dengan pendekatan *Single Subject Research* (SSR) desain A-B-A yang mana pada kondisi *baseline* (A1) dilakukan pengamatan selama 4 kali pertemuan, *intervensi* (B) selama 8 kali pertemuan, dan *baseline* (A2) selama 4 kali pertemuan. Proses pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi langsung dan tes perbuatan menggunakan alat pengumpulan data berupa instrumen tes perbuatan. Kemudian data dianalisis dengan teknik analisis visual grafik.

Berdasarkan analisis data dari 3 kondisi selama 16 kali pertemuan, pada kondisi *baseline* (A1) diperoleh hasil 45,45%, 45,45%, 45,45%, 45,45%. Kondisi *intervensi* (B) diperoleh hasil 68,18%, 77,27%, 63,63%, 90,90%, 90,90%, 95,45%, 95,45%, 95,45%. Pada kondisi *baseline* (A2) diperoleh hasil 95,45%, 95,45%, 95,45%, 95,45%. Dengan demikian, hasil dari penelitian menyatakan bahwa penggunaan video tutorial dapat meningkatkan keterampilan membuat serbet gantung bagi anak tunagrahita ringan.

Kata Kunci. Keterampilan vokasional, serbet gantung, video tutorial, tunagrahita ringan

ABSTRACT

Mela Nofresna. 2021. Improving the Skills of Making Hanging Napkins Through Video Tutorials for Mildly Mentally Impaired Children. Essay. Faculty of Science Education. Padang State University.

This research is motivated by the problem of a mild mentally retarded child in class X who is working on the skills of making hanging napkins that are always wrong or untidy so that there is a need for teaching to improve the skills of mentally retarded children so that they are proficient in making hanging napkins through video tutorials so that they can be a provision for children in the future. and can be competent in the world of work. The purpose of this study was to prove whether video tutorials can improve the skills of making hanging napkins for mild mentally retarded children in class X at SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang.

The type of research used is experimental research with a Single Subject Research (SSR) ABA design approach, in which the baseline (A1) conditions were observed for 4 meetings, intervention (B) for 8 meetings, and baseline (A2) for 4 meetings. The data collection process was carried out by direct observation techniques and action tests using data collection tools in the form of action test instruments. Then the data were analyzed by using visual graph analysis techniques.

Based on data analysis from 3 conditions for 16 meetings, the baseline condition (A1) obtained results of 45.45%, 45.45%, 45.45%, 45.45%. The intervention condition (B) resulted in 68.18%, 77.27%, 63.63%, 90.90%, 90.90%, 95.45%, 95.45%, 95.45%. In the baseline condition (A2), the results obtained were 95.45%, 95.45%, 95.45%, 95.45%. Thus, the results of the study state that the use of video tutorials can improve the skills of making hanging napkins for children with mild mental retardation.

Keywords. Vocational skills, hanging napkins, video tutorials, mental retardation mild

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT. Karena dengan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Meningkatkan Keterampilan Membuat Serbet Gantung Melalui Video Tutorial Bagi Anak Tunagrahita Ringan (Single Subject Research Kelas X di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang)”.

Skripsi ini diselesaikan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana (S1) di Jurusan Pendidikan Luar Biasa, FIP UNP. Sistematika penyusunan skripsi ini terdiri lima BAB, yaitu BAB 1 tentang pendahuluan meliputi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian. BAB II tentang landasan teori meliputi kajian pustaka (berisi tentang hakikat video tutorial, konsep dasar keterampilan vokasional dan juga hakikat anak tunagrahita ringan), penelitian relevan, dan kerangka berfikir, dan BAB III tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, setting penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, serta teknik analisis data. BAB IV hasil penelitian yang meliputi deskripsi data, analisis data, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian. Kemudian BAB V kesimpulan dan saran yang meliputi kesimpulan dan saran.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang pendidikan luar biasa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang membantu peneliti, baik selama pelaksanaan penelitian hingga selesainya skripsi ini. Pada kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah swt. Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan izin dan Ridho Allah, skripsi ini bisa penulis selesaikan pada waktunya tepat.
2. Apa dan Ama tersayang yang selalu mendukung, membimbing dan mendo'akan Mela sehingga bisa menyelesaikan pendidikan S1 dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan diwaktu yang tepat. Semoga ilmu yang Mela peroleh dapat menjadi berkah untuk Mela dan keluarga kita. Aamiin.
3. Adik-adikku tersayang, Amelia Afrisna, Safira Zainatul Husna dan Raihan Hafuza Resna yang menjadi sumber semangat bagi akak. Semangat juga untuk kalian dalam menjalankan pendidikan ya, terutama untuk Amel tetap semangat menjalankan kuliahnya. Terimakasih juga kepada amai Susi dan amai Anti yang selalu memberikan semangat dan juga menjadi tempat curhat La.
4. Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd. selaku ketua jurusan dan Bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Luar Biasa yang telah memudahkan urusan peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Dr. Hj. Irdamurni, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan memotivasi peneliti dalam penulisan skripsi ini, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini

dengan baik dan sampai pada akhirnya memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

6. Ibu Dra. Fatmawati, M.Pd. Ibu Dra. Zulmiyetri, M.Pd dan Bapak Arisul Mahdi, S.Pd., M.Pd selaku dosen penguji, yang telah memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi peneliti.
7. Bapak/Ibu dosen Pendidikan Luar Biasa, yang telah memberikan banyak sekali ilmu yang bermanfaat bagi peneliti selama perkuliahan.
8. Seluruh staff dan pegawai di jurusan Pendidikan Luar Biasa yang dengan senang hati melayani dan membantu dalam administrasi dan urusan mahasiswa/i dikampus
9. Keluarga besar SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang yang telah bersedia membantu penulis selama penelitian hingga selesai.
10. Sahabatku Gusni Sarah Amriza yang selalu memberikan semangat dan motivasinya walaupun dengan cara yang sedikit kasar dan selalu mentraktirku makan.
11. Sahabat sekaligus teman seperjuangan dari awal pembuatan skripsi ini Rafika Zikra. Terimakasih karena sudah berperan seperti PA kedua bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini, dan bersedia meluangkan waktu serta membiarkan ku tidur di kosnya selama proses pembuatan skripsi ini.
12. Teman seperjuanganku sekaligus teman se-PA ku Wardina Zahra, yang telah sama-sama berjuang selama penyusunan skripsi ini yang akhirnya kita bisa sama-sama memperoleh gelar Sarjana diwaktu yang sama.
13. Teman seperjuangaku, teman curhatku Resi Maifajri yang selalu memberi saran yang baik. Terimakasih resi karena selalu memotivasi dan menyemangati. Junior

yang selalu ada Desi Sri Mulyani yang telah aku anggap sebagai adik sendiri yang selalu bersedia menemani kemanapun aku pergi, yang telah membantu menemani selama penelitian.

14. Teman-teman angkatan 2017 yang sedang berjuang dalam menyelesaikan skripsi, dan adek-adek BP 2018, 2019, 2020 dan 2021 tetap semangat untuk menjalankan masa-masa perkuliahan sampai selesai. Semua pihak yang telah berperan serta dalam membantu penulis sehingga selesainya skripsi ini yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu.

Padang, 1 September 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR GRAFIK	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Asumsi Penelitian	6
F. Tujuan Penelitian.....	6
G. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Video Tutorial	8
1. Pengertian Video Tutorial	8

2. Kelebihan Video Tutorial.....	10
3. Kelemahan Video Tutorial.....	11
B. Hakikat Keterampilan Membuat Serbet Gantung.....	12
1. Pengertian Keterampilan Vokasional.....	12
2. Membuat Serbet Gantung	14
3. Alat dan Bahan Membuat Serbet Gantung	15
4. Langkah-langkah Membuat Serbet Gantung	16
C. Hakikat Siswa Tunagrahita.....	17
1. Pengertian Siswa Tunagrahita Ringan.....	17
2. Karakteristik Siswa Tunagrahita Ringan	18
3. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Anak Tunagrahita.....	18
4. Langkah-langkah Membuat Serbet Gantung Melalui Video Tutorial Bagi Siswa Tunagrahita Ringan.....	21
D. Penelitian Relevan.....	22
E. Kerangka Berfikir.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian.....	25
B. Variabel Penelitian	26
C. Defenisi Operasional Variabel	26
D. Subjek Penelitian.....	27
E. Instrumen dan Pengembangannya.....	27
F. Setting Penelitian	28
G. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	29
H. Teknik Analisis Data.....	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Deskripsi Data.....	33
B. Analisis Data.....	43
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	61
D. Keterbatasan Penelitian.....	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	65
DAFTAR RUJUKAN	67
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kemampuan Awal Anak (A1)	36
Tabel 2. Kemampuan setelah diberi intervensi (B).....	40
Tabel 3. Kemampuan Baseline (A2).....	41
Tabel 4. Panjang Kondisi A1,B, dan A2.....	43
Tabel 5. Estimasi Kecenderungan Arah.....	46
Tabel 6. Persentase Stabilitas Baseline (A1).....	48
Tabel 7. Persentase Stabilitas Intervensi (B).....	50
Tabel 8. Persentase Stabilitas Baseline (A2).....	51
Tabel 9. Rekapitulasi Kecenderungan Stabilitas.....	51
Tabel 10. Kecenderungan Jejak Data.....	53
Tabel 11. Level Stabilitas dan Rentang	54
Tabel 12. Level Perubahan.....	55
Tabel 13. Rangkuman Hasil Analisis Dalam Kondisi	56
Tabel 14. Variabel yang diubah	56
Tabel 15. Perubahan Kecenderungan Arah.....	57
Tabel 16. Perubahan Kecenderungan Stabilitas.....	58
Tabel 17. Level Perubahan.....	59
Tabel 18. Kondisi Keseluruhan.....	61

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Berpikir.....	24
Bagan 2. Desain A-B-A	25

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Kemampuan membuat serbet gantung pada kondisi Baseline (A1).....	36
Grafik 2. Kemampuan membuat serbet gantung (menggunakan media video tutorial) pada kondisi Intervensi (B).	40
Grafik 3. Kemampuan membuat serbet gantung pada kondisi Baseline (A2).....	41
Grafik 4. Rekapitulasi kemampuan membuat serbet gantung dalam kondisi Baseline (A1), Intervensi (B), dan Baseline (A2)	42
Grafik 5. Data Estimasi Kecenderungan Arah Dalam Kondisi Baseline (A), Intervensi (B), Baseline (A2)	45
Grafik 6. Kecenderungan Stabilitas	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Serbet Gantung	15
Gambar 2. Gunting	15
Gambar 3. Jarum Penjahit	15
Gambar 4. Benang	15
Gambar 5. Penggaris	15
Gambar 6. Handuk	16
Gambar 7. Pita kawat	16
Gambar 8. Renda	16
Gambar 9. Selang	16

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Asesmen	69
Lampiran 2. Kisi-kisi Penelitian	70
Lampiran 3. Instrumen Penelitian	72
Lampiran 4. Program Pembelajaran Individual	74
Lampiran 5. Rekap Hasil Kondisi Baseline (A1).....	78
Lampiran 6. Rekap Hasil Kondisi Intervensi (B).....	81
Lampiran 7. Rekap Hasil Kondisi Baseline (A1).....	85
Lampiran 8. Dokumentasi	88
Lampiran 9. Surat Izin Melaksanakan Penelitian	91
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian.....	92
Lampiran 11. Surat Balasan Penelitian	93

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia yang dapat mempengaruhi perkembangan dalam segala aspek kepribadian dalam kehidupan. Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh semua orang untuk memperoleh ilmu dan keterampilan yang berguna untuk mengembangkan potensi yang dimiliki. Oleh karena itu setiap manusia memerlukan dan berhak mendapatkan pendidikan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.

Keterampilan merupakan kemampuan dalam melakukan aktifitas untuk menyelesaikan suatu tugas. Keterampilan dapat diberikan kepada anak sejak usia dini agar anak mampu menghadapi segala permasalahan hidup dan dapat melakukan segala aktifitas secara lebih terampil dan cekatan (Ningsih, 2014). Pembelajaran keterampilan yang diajarkan guru disekolah melalui bimbingan dan kesempatan dapat membantu siswa belajar mengembangkan dan menciptakan suatu karya dengan kemampuan yang dimilikinya. Disekolah siswa tidak hanya dibekali dengan ilmu pengetahuan saja tetapi juga dibekali dengan pembelajaran keterampilan. Keterampilan diberikan kepada semua siswa tanpa terkecuali dengan siswa karakteristik tunagrahita.

Siswa tunagrahita memiliki gangguan dengan kemampuan intelektual dibawah rata-rata siswa normal lainnya tetapi masih memiliki potensi yang dapat dikembangkan dengan memaksimalkan kemampuan yang dimiliki siswa. Ketunaan yang dimiliki siswa tunagrahita tidak menghalangi siswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Anak tunagrahita dibagi menjadi 4 kategori,

salah satunya yaitu tunagrahita ringan atau disebut juga dengan tunagrahita mampu didik. Siswa tunagrahita ringan memiliki IQ berkisar antara 50 – 70 atau 75. Siswa tunagrahita ringan walaupun tidak mampu mengikuti program sekolah biasa, tetapi siswa masih memiliki kemampuan yang dapat dikembangkan sesuai minat dan bakat serta potensi yang dimiliki. Salah satu kemampuan yang dapat dikembangkan adalah memberikan pembelajaran keterampilan.

Pembelajaran keterampilan yang dapat diberikan adalah pembelajaran keterampilan vokasional yang dikembangkan sesuai potensi siswa. Proses dalam pembelajaran keterampilan akan menuntut siswa menjadi kreatif mengolah suatu benda menjadi produk dengan buatan tangan agar dapat menghasilkan karya yang menarik dan bermanfaat sehingga dapat menghasilkan suatu produk yang memiliki nilai pakai dan nilai jual dan dapat membantu siswa memenuhi kebutuhannya dalam segi ekonomi. Dengan adanya pembelajaran keterampilan bagi siswa tunagrahita maka guru dapat mengembangkan kemampuan dan kreatifitas siswa dan menjadi bekal bagi siswa untuk berwirausaha. Salah satu pembelajaran keterampilan yang dapat diberikan kepada siswa adalah keterampilan membuat serbet gantung.

Berdasarkan studi pendahuluan di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang, peneliti menemukan 1 orang siswa dengan inisial MH di kelas X dengan karakteristik tunagrahita ringan. Peneliti melakukan observasi atau pengamatan saat proses pembelajaran keterampilan berlangsung di rumah siswa.

Pada proses pembelajaran siswa memerlukan waktu yang cukup lama untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru, dan juga siswa terlihat kelelahan

karena siswa memiliki fisik yang lemah atau sering sakit, tetapi siswa sangat memiliki minat yang cukup tinggi dalam pembelajaran karena dalam proses siswa sangat memperhatikan guru dan sering sekali bertanya terlebih dahulu sebelum melakukan pekerjaan.

Dari hasil pengamatan asesmen yang dilakukan oleh peneliti siswa tidak mengalami hambatan dalam motorik halus hal ini dibuktikan dengan hasil asesmen motorik halus yang mana siswa sudah mampu menggenggam benda, menggunting lurus, menjahit jelujur, dan melipat kain. Tetapi siswa kesulitan dalam memasukkan benang kedalam lubang jarum.

Keterampilan yang diajarkan guru adalah keterampilan menjahit membuat serbet gantung. Guru mengajarkan keterampilan membuat serbet gantung menggunakan metode latihan namun anak belum terampil dalam membuat serbet gantung secara mandiri. Keterampilan serbet gantung yang sudah pernah diajarkan oleh guru kepada siswa menggunakan alat dan bahan yang terdiri atas handuk, kain perca, busa, gunting, benang, dan jarum penjahit.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik meningkatkan keterampilan siswa dalam membuat serbet gantung dan membangkitkan semangat belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang lebih menarik yaitu video tutorial. Namun, serbet gantung yang peneliti ajarkan dalam penelitian ini memiliki perbedaan dari segi bahan dan proses pembuatannya.

Guru menjelaskan bahwa pembelajaran keterampilan membuat serbet gantung melalui video tutorial belum pernah dicobakan kepada siswa. Peneliti tertarik menggunakan video tutorial dikarenakan siswa memiliki hp android dan siswa

dapat mengoperasikan hp nya dengan baik.

Serbet merupakan kain berbentuk persegi panjang yang ada di atas meja dan berguna untuk menyeka mulut dan jari ketika makan. Serbet biasanya terbuat dari bahan katun, handuk, microfiber, dan lain-lain. Biasanya serbet berbentuk persegi dan persegi panjang. Serbet ada yang diletakkan langsung diatas meja dan juga yang digantung (Shayid, 2016).

Serbet gantung adalah salah satu jenis serbet berbahan dasar handuk yang berfungsi sebagai alat untuk mengeringkan tangan ketika selesai bekerja di dapur. Serbet gantung termasuk salah satu peralatan rumah tangga yang banyak diminati dan dibeli oleh masyarakat terutama dikalangan ibu-ibu. Pemasarannya pun tidak hanya ada ditoko-toko alat perlengkapan dapur, tetapi juga dipasarkan di mall-mall besar dan juga banyak dijual melalui situs online. Bentuknya pun beranekaragam dengan model dan motif yang berbeda-beda dan dibuat semenarik mungkin, semakin bagus bahan yang digunakan dan juga modelnya maka semakin tinggi pula nilai jualnya dipasaran.

Pembuatan serbet gantung dilaksanakan melalui video tutorial untuk mempermudah siswa dalam proses pembelajaran. Media video tutorial akan lebih menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran karena informasi yang didapat bersifat audio visual yang dapat dilihat dan didengar siswa dengan menggunakan laptop atau juga handphone. Manfaat dari penggunaan video tutorial ini adalah siswa dapat mengulang pembelajaran sendiri di rumah tanpa bimbingan dari guru, mengingat siswa dapat menggunakan handphonenya secara mandiri. Media video tutorial yang akan diterapkan kepada siswa berisi tentang langkah- langkah

pembuatan serbet gantung.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin melakukan penelitian untuk membantu anak mampu mengerjakan keterampilan membuat serbet gantung dengan mandiri untuk membantu dirinya dimasa yang akan datang dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Membuat Serbet Gantung Melalui Video Tutorial bagi Anak Tunagrahita Ringan (Single Subject Research Kelas X di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang)”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa belum bisa membuat serbet gantung secara mandiri
2. Siswa kesulitan dalam memasukkan benang ke dalam jarum
3. Siswa sering lupa cara pembuatan atau langkah-langkah untuk membuat serbet gantung
4. Pada saat pembelajaran berlangsung jika dalam waktu yang cukup lama maka siswa akan cepat merasa lelah dan pusing
5. Siswa suka membuka handphone pada saat pembelajaran berlangsung

C. Batasan Masalah

Untuk lebih terarahnya penelitian ini, maka masalah penelitian ini akan dibatasi pada: siswa belum terampil membuat serbet gantung secara mandiri.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:”Apakah video tutorial dapat meningkatkan

keterampilan membuat serbet gantung bagi siswa tunagrahita ringan kelas X di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang?"

E. Asumsi Penelitian

Penelitian ini berasumsi bahwa media video tutorial juga dapat diberikan kepada siswa tunagrahita ringan dalam pembelajaran keterampilan vokasional.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui video tutorial dapat meningkatkan keterampilan membuat serbet gantung bagi siswa tunagrahita ringan kelas X di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang.

G. Manfaat Penelitian

Setelah mengetahui tingkat keberhasilan dari keterampilan membuat serbet gantung melalui video tutorial pada siswa tunagrahita ringan kelas X di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang diharapkan dapat memberi manfaat:

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan menambah pengetahuan tentang tata cara yang efektif dalam meningkatkan keterampilan bagi siswa tunagrahita ringan menggunakan video tutorial.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi acuan dan pedoman dalam melakukan penelitian mengenai permasalahan peningkatan keterampilan siswa tunagrahita ringan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi alternatif guru dalam menggunakan video tutorial dalam meningkatkan keterampilan pada siswa tunagrahita ringan.

b. Bagi siswa

Hasil penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan keterampilan membuat serbet gantung menggunakan video tutorial.